

Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pedagang Di Taman Merdeka Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Emelia Kontesa¹, Nurul Hak², Padlim Hanif³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

emelia.kontesa@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹,

nurulhak@mail.uinfasbengkulu.ac.id², padlim.hanif@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to understand the application of Islamic economic principles in trading activities at Taman Merdeka, Kota Manna, and to identify the factors influencing the implementation of these principles in the trading activities at Taman Merdeka, Kota Manna. The method employed in this study is a qualitative approach, with data collection conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis is performed using the Miles and Huberman model. This study analyzes the application of Islamic economic principles among traders at Taman Merdeka, Kota Manna. The findings indicate that traders generally have implemented Islamic economic principles, such as honesty, justice, and avoidance of usury, although their theoretical understanding of these concepts remains limited. The application of these principles is supported by religious awareness, business ethics, a culture of solidarity, as well as supervision and communication among business actors. However, traders also face challenges, such as economic pressure and a lack of understanding of Islamic economic terminology. Nevertheless, they remain committed to maintaining honesty and viewing trading activities as a form of worship in order to achieve blessings in their endeavors.

Keywords: *Implementation of Sharia Economic Principles, Traders in Merdeka Park, Manna City.*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di Taman Merdeka Kota Manna dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di taman merdeka kota manna. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Penelitian ini menganalisis penerapan prinsip ekonomi syariah di kalangan pedagang di Taman Merdeka, Kota Manna. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para pedagang secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan menghindari praktik riba, meskipun pemahaman teoritis mereka terhadap konsep syariah masih terbatas. Penerapan prinsip-prinsip ini didukung oleh kesadaran religius, etika usaha, budaya solidaritas, serta pengawasan dan komunikasi antar pelaku usaha. Namun, pedagang juga menghadapi tantangan, seperti tekanan ekonomi dan minimnya pemahaman terhadap istilah ekonomi Islam. Meskipun demikian, mereka tetap berkomitmen untuk menjaga kejujuran dan menjadikan aktivitas berdagang sebagai bagian dari ibadah demi meraih keberkahan.

Kata kunci: *Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah, Pedagang di Taman Merdeka Kota Manna.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dengan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang

masih rendah dan tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ekonomi negara Indonesia yaitu jumlah pengangguran yang tinggi. Pada tahun 2018 Negara Indonesia menduduki posisi teratas pengangguran tertinggi dalam tingkat ASEAN. Sedangkan pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta, dari total 147,71 juta angkatan kerja. Peningkatan pengangguran salah satunya dikarenakan kurangnya keterampilan individu dan kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga perlu adanya tindakan untuk mengurangi tingkat pengangguran sehingga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu tindakan yang dapat membantu mengurangi pengangguran yaitu dengan adanya Usaha mikro kecil menengah (UMKM). Menurut Putra UMKM dapat membantu meringankan beban pemerintah dalam meningkatkan lapangan pekerjaan untuk rakyat yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang sekarang mulai berkembang di Indonesia dan berkembang pesat jumlahnya semenjak krisis ekonomi tahun 1997-an karena banyak terjadi PHK oleh industri-industri menengah dan besar akibat krisis yang berkepanjangan. Sehingga mendorong masyarakat yang di PHK akhirnya mengembangkan usaha secara mandiri baik membuka usaha penjualan, pengolahan maupun jasa.

Negara Indonesia salah satu jenis usaha yang berkembang di masyarakat adalah UMKM. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dikarenakan Banyak sekali dijumpai kegiatan UMKM yang bermayoritas Islam akan tetapi tidak semua yang menerapkan pelaku pasar untuk memiliki moral Islam, mentransformasi dari prinsip ekonomi syariah. Sistem ekonomi Syariah mengarahkan masyarakat peduli material (kepuasan dan keuntungan) menuju masyarakat yang peduli masalah .

Ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam yaitu keadilan, kejujuran, dan kebersamaan telah menjadi perhatian banyak pihak di Indonesia. Penerapan ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan, tetapi juga harus diterapkan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, seperti perdagangan.

Sistem Ekonomi Syariah merupakan salah satu cara untuk mengaplikasikan aktivitas usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip Syariah, dimana perkembangan ekonomi syariah yang bertambah marak ini merupakan gambaran kerinduan umat Islam ketika menjalankan bisnis secara Islami, Beratnya persaingan antara pebisnis mengakibatkan adanya persaingan yang tidak sehat demi memperoleh keuntungan yang besar ataupun banyak dalam kegiatan peningkatan usahanya. Di dalam ekonomi Islam, menjalankan aktifitas jual beli harus dengan aturan Islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang merasa terzalimi, baik dari pihak pelaku UMKM maupun pihak pembeli. Dalam menjalankan pengembangan usaha, para pelaku UMKM diharapkan untuk mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai peraturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis.

Namun pelaksanaan kegiatan UMKM masih memiliki kelemahan terhadap penerapan sistem syariah hal ini dikarenakan berasal dari aspek-aspek latar belakang

masyarakat UMKM terutama aspek pendidikan. Pengetahuan akan penerapan sistem ekonomi syariah dalam suatu usaha yang masih kurang serta pola pikir dalam menentukan manajemen resiko dalam pengambilan keputusan usaha terhadap permasalahan yang akan muncul sehingga dapat mempertahankan UMKM tanpa adanya pihak yang merasa terzalimi.

Taman merdeka manna merupakan salah satu pusat perdagangan yang strategis dan ramai di kota manna. Taman merdeka ini terletak di jantung kota dan memiliki akses yang mudah, sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal dan wisatawan. Di taman merdeka kota manna, terdapat ratusan pedagang yang menjual berbagai jenis barang, mulai dari pakaian, makanan, hingga barang-barang kerajinan tangan. Pedagang-pedagang ini memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pedagang di taman merdeka kota manna, seperti persaingan yang ketat, perubahan perilaku konsumen, dan keterbatasan akses ke sumber daya keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi syariah pada pedagang di Taman Merdeka Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan UMKM tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu peristiwa, yang berkaitan erat dengan peran dan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Kedudukan diartikan sebagai posisi seseorang dalam kelompok sosial, sedangkan peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Seseorang dikatakan menjalankan peranan jika ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Ada tiga alasan utama mengapa suatu negara harus mendorong perkembangan usaha kecil. Pertama, usaha kecil cenderung menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, usaha kecil sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Ketiga, usaha kecil memiliki fleksibilitas yang lebih baik dibandingkan perusahaan besar.

Usaha mikro memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara, terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Peranan individu dalam masyarakat harus dibedakan dari posisi sosialnya. Posisi sosial adalah unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat, sedangkan peranan lebih bersifat dinamis, mencakup fungsi, penyesuaian diri, dan proses.

Peranan mencakup norma-norma yang terkait dengan posisi seseorang, konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat, serta perilaku individu yang penting bagi struktur sosial. Ketentuan-ketentuan suatu peran menggambarkan cara melaksanakan fungsi-fungsi yang diakui dalam kelompok sosial, yang berkaitan dengan posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah penempatan individu dalam

kelompok atau masyarakat berdasarkan kontribusi yang ditentukan dalam tata hubungan sosial.

Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah, menurut M. Umer Chapra (2016), adalah sistem ekonomi yang berlandaskan ajaran Islam, mengatur semua aspek kehidupan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan umat manusia. Prinsip utama dalam ekonomi syariah melarang riba, maysir, dan gharar, serta menekankan tanggung jawab sosial dan distribusi kekayaan yang adil. Secara etimologis, ekonomi berasal dari kata Yunani "oikos" (rumah tangga) dan "nomos" (aturan), yang berarti tata cara mengelola kebutuhan. Ilmu ekonomi syariah berperan penting dalam mengatur kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah juga memperkenalkan konsep keadilan distributif, menggunakan sarana seperti zakat, sedekah, dan wakaf untuk mendistribusikan kekayaan secara adil. Selain itu, ekonomi syariah menekankan pentingnya transaksi yang jelas dan tanpa penipuan, dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah).

Sumber Hukum Ekonomi Syariah

- a. Al-Qur'an: Merupakan sumber hukum utama dalam ekonomi syariah, berisi kaidah-kaidah yang bersifat global dan rinci.

Sebagaimana firman Allah surat an-Nisa [4] ayat 80

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

“Barang siapa mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah”

- b. As-Sunnah: Merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, mencakup ucapan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW.

sebagaimana firman Allah surat an-Nisa: 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya”

- c. Ijma: Konsensus dari masyarakat atau cendekiawan agama, yang menciptakan prinsip hukum baru berdasarkan penalaran terhadap perubahan di masyarakat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Yunus: 71:

فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ

“Karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutusekutumu”

- d. Ijtihad dan Qiyas: Ijtihad adalah usaha penalaran untuk menetapkan hukum baru, sedangkan qiyas adalah analogi hukum yang membandingkan sesuatu yang tidak ada nashnya dengan yang ada, berdasarkan persamaan illat hukum. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Maidah: 90:Qiyas

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pedagang

Penerapan ekonomi syariah dalam perdagangan sangat penting untuk menciptakan sistem bisnis yang adil, transparan, dan sesuai dengan ajaran Islam. Pedagang memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas perdagangannya, yang meliputi:

1. Implementasi Prinsip Tauhid:
 - a) Menyadari bahwa aktivitas perdagangan merupakan ibadah.
 - b) Tidak mengejar keuntungan materi semata.
 - c) Menghindari eksploitasi dan monopoli dalam usaha.
2. Praktik Keadilan dalam Transaksi:
 - a) Menghindari praktik riba dalam setiap transaksi.
 - b) Menolak transaksi yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan).
 - c) Menghindari praktik perjudian (maysir) dalam kegiatan usaha.
3. Penerapan Prinsip Maslahat:
 - a) Memastikan barang dagangan halal dan bermanfaat.
 - b) Memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat.
 - c) Memperhatikan kebaikan spiritual dan material.
4. Prinsip Tolong-Menolong (Ta'awun):
 - a) Mendorong kerja sama yang saling menguntungkan.
 - b) Membantu pelaku ekonomi lain dalam komunitas.
 - c) Menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung.
5. Menjaga Keseimbangan:
 - a) Menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan sosial.
 - b) Memperhatikan dampak usaha terhadap lingkungan.
 - c) Mendistribusikan keuntungan secara adil.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip ekonomi syariah pada pedagang berfokus pada terciptanya transaksi yang adil, transparan, dan memberi manfaat bagi masyarakat, serta memastikan bahwa aktivitas perdagangan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam. Dengan demikian, ekonomi syariah berfungsi untuk menciptakan sistem ekonomi yang berkelanjutan dan mengedepankan kepentingan masyarakat secara keseluruhan, dengan berlandaskan pada sumber hukum yang jelas dan prinsip-prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Subjek penelitian terdiri dari 12 informan yang meliputi sebagai pedagang di taman. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling yaitu metode pemilihan secara acak berdasarkan data yang ada. Dengan kriteria informan yang pedagang di taman merdeka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, pengujian data dan kesimpulan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi untuk memfokuskan pada aspek-aspek penting terkait penerapan prinsip ekonomi syariah oleh pedagang di Taman Merdeka Kota Manna. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar temuan. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang telah menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, dan menghindari riba, meskipun pemahaman teoritis mereka masih terbatas. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan diverifikasi melalui proses triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang di Taman Merdeka memiliki kesadaran untuk menjalankan usaha dengan prinsip tauhid, yang tercermin dalam sikap jujur dan transparan. Pedagang menyadari bahwa aktivitas berdagang adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Meskipun mereka tidak selalu menggunakan istilah "tauhid," praktik kejujuran dan penghindaran terhadap kecurangan menunjukkan bahwa nilai-nilai keimanan telah diinternalisasi dalam aktivitas mereka. Namun, tantangan dalam menjaga kejujuran muncul ketika menghadapi kesulitan ekonomi, yang menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut mengenai penerapan prinsip tauhid dalam konteks bisnis.

Meskipun pedagang memiliki niat untuk berjualan secara jujur, mereka menghadapi berbagai hambatan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan eksternal. Tekanan ekonomi dan permintaan pasar sering kali menggoda mereka untuk mengabaikan prinsip kejujuran demi keuntungan sesaat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun niat awal mereka adalah untuk berdagang dengan berkah, realitas kehidupan sering kali menjadi tantangan yang sulit dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan moral dan spiritual yang berkelanjutan untuk membantu pedagang tetap konsisten dalam menjalankan prinsip syariah.

Praktik keadilan dalam transaksi terlihat dari penetapan harga yang wajar, keterbukaan informasi produk, dan penanganan keluhan konsumen secara adil. Pedagang di Taman Merdeka menunjukkan komitmen untuk tidak mengambil keuntungan secara berlebihan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Meskipun mereka tidak selalu menyebut istilah "keadilan," praktik yang mereka jalankan mencerminkan nilai-nilai keadilan dalam muamalah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang telah menginternalisasi prinsip keadilan dalam aktivitas bisnis mereka.

Aturan dan etika usaha di Taman Merdeka berperan penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan kondusif. Pedagang mengikuti aturan yang ditetapkan untuk menjaga kenyamanan dan kepercayaan konsumen. Kebijakan jam operasional, penetapan harga, dan perhatian terhadap kebersihan menjadi bagian dari etika usaha yang mendukung praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Partisipasi kolektif antar pedagang dalam membahas masalah dan berbagi pengalaman juga memperkuat etika usaha di kawasan tersebut.

Prinsip maslahat diterapkan oleh pedagang melalui komitmen terhadap kualitas dan keamanan produk yang dijual. Mereka menunjukkan empati terhadap pelanggan, terutama yang mengalami kesulitan ekonomi, dengan memberikan potongan harga atau bonus. Meskipun tidak selalu dikaitkan dengan istilah "maslahat," praktik ini menunjukkan kesadaran etis pelaku usaha dalam menjaga kemanfaatan bagi konsumen. Edukasi mengenai konsep maslahat akan semakin memperkuat praktik mereka agar lebih selaras dengan prinsip syariah.

Prinsip solidaritas dan tolong-menolong terlihat jelas dalam interaksi antar pedagang di Taman Merdeka. Mereka saling membantu dalam situasi sulit, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan moral. Kegiatan tolong-menolong ini tidak hanya bermanfaat secara sosial, tetapi juga dianggap sebagai sarana mendatangkan keberkahan dalam rezeki. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai solidaritas telah diinternalisasi dalam budaya bisnis mereka.

Pedagang di Taman Merdeka menunjukkan kesadaran untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas berdagang dan pelaksanaan ibadah. Mereka berusaha untuk tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga menjaga kewajiban beribadah. Praktik ini mencerminkan bahwa mereka tidak melihat ibadah dan usaha sebagai dua hal yang terpisah, melainkan sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual tetap menjadi bagian penting dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Para pedagang di Taman Merdeka menerapkan prinsip persaingan yang sehat dengan menjaga integritas dan akhlak dalam berbisnis. Mereka lebih memilih untuk fokus pada kualitas produk dan pelayanan yang baik, daripada menjatuhkan pesaing. Sikap saling menghargai dan menjaga hubungan baik antar pedagang menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya etika dalam persaingan usaha. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman terhadap prinsip syariah telah diwujudkan dalam praktik berdagang sehari-hari.

KESIMPULAN

Hail penelitian dapat disimpulkan bahwa Pertama, para pedagang di Taman Merdeka secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan, tolong-menolong, menjaga keseimbangan antara usaha dan ibadah, serta menghindari praktik riba. Meskipun banyak dari mereka belum memahami konsep-konsep syariah secara teoritis, namun dalam praktik keseharian mereka telah menjalankan nilai-nilai tersebut, terutama dalam sikap jujur saat berdagang, menjaga kualitas barang, transparansi informasi, serta memberikan pelayanan yang adil kepada konsumen.

Kedua, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah tersebut didukung oleh berbagai faktor, seperti kesadaran pribadi pedagang yang tinggi akan nilai keagamaan, adanya etika dan aturan usaha bersama yang diterapkan di lingkungan Taman Merdeka, serta budaya solidaritas dan kerja sama antar pedagang. Selain itu, adanya pengawasan dari pihak terkait serta komunikasi antar pelaku usaha juga memperkuat praktik dagang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ketiga, pedagang di Taman Merdeka menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan prinsip ekonomi syariah, seperti tekanan ekonomi yang membuat mereka harus berpikir cepat untuk mendapatkan keuntungan, pengaruh dari lingkungan sekitar yang kadang kurang mendukung, serta minimnya pemahaman terhadap istilah-istilah dalam ekonomi Islam. Meskipun begitu, mereka tetap berusaha menjaga kejujuran, berpegang pada nilai-nilai Islam, dan menjadikan aktivitas berdagang sebagai bagian dari ibadah demi meraih keberkahan dalam usahanya.

SARAN

1. Bagi para pedagang, diharapkan agar tetap menjaga prinsip-prinsip ekonomi syariah yang selama ini dijalankan, seperti kejujuran, keadilan, dan niat beribadah dalam berbisnis. Meskipun belum sepenuhnya memahami teori ekonomi syariah secara mendalam, sebaiknya mulai mempelajari dasar-dasar konsep syariah agar penerapannya menjadi lebih optimal dan konsisten, terutama saat menghadapi berbagai tantangan dalam bidang ekonomi.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak pelaku usaha di Taman Merdeka dan daerah sekitarnya. Dengan meningkatkan jumlah responden, hasil penelitian akan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah di berbagai jenis usaha.
3. Pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya memberikan dukungan dengan cara mengawasi dan menegakkan aturan yang jelas mengenai praktik perdagangan. Selain itu, pedagang juga memerlukan informasi dan bantuan yang memadai tentang cara mendapatkan sertifikat halal dan proses perpanjangannya, agar mereka dapat menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Christian Ham, dkk, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going*, Vol.13, no. 2 (2018): hlm. 629-630.
- Fitri Handayani Siregar and M. Yarham, 'Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankandan Akuntansi Syariah (Ekspektasiy)*, 2.2 (2023), pp. 2830–7216.
- Lingga, R. R. B. 'Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam upaya peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)'Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).(2023)

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1180 – 1188 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.822

- Lumingkewas, "Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut," 2019, hlm. 4
- Lutfi Maulana and others, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2 (2024), pp. 213–18.
- Luthfi Pratama Putra and Kholifatul Husna Asri, 'Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup', *Issn*, 10.1 (2024), pp. 2548–5911, doi:10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1527.
- M. Umer Chapra dalam bukunya yang berjudul "The Islamic Economy: A Study of the Islamic Approach to Economic Problems" (2008).
- Rasidin Karo-karo Sitepu and others, 'Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia : Analisis Input-Output Dampak Pengangguran Terhadap Kesempatan Kerja', 3.5 (2024), pp. 1107–17.
- Rein Glen Singgano, Juliana Lumintang, and Lisbeth Lesawengen, 'Usaha Pedagang Pasar Tradisional Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Di Kelurahan Bulagi I Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan', *Journal Ilmiah Society*, 1.1 (2021), pp. 1–10
- Suci Frisnoiry and others, 'Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17.1 (2024).